

## PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

**Teguh Gunawan Setyabudi\***

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya

**Susanti**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya

**Dini Widyawati**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya

**Ulfah Setia Iswara**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya

e-mail: [teguhgunawan@stiesia.ac.id](mailto:teguhgunawan@stiesia.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to empirically test the effect of profitability and leverage on company value. This study is a quantitative study. The study was conducted on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. The sample companies were 55 companies. Profitability variables are measured using return on equity (ROE), leverage variables are measured using debt to asset ratio (DAR), and company value variables are measured using price to book value (PBV). Data processing using SPSS. Data analysis was carried out using multiple linear regression analysis. The results of the study show that profitability has no effect on company value, while leverage has a negative effect on company value. Companies with high debt will cause the company value to decrease.*

**Keywords:** *company value, profitability, leverage*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Perusahaan yang menjadi sampel sebanyak 55 perusahaan. Variabel profitabilitas diukur menggunakan return on equity (ROE), variabel leverage diukur menggunakan debt to asset ratio (DAR), dan variabel nilai perusahaan diukur menggunakan price to book value (PBV). Pengolahan data menggunakan SPSS. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, sedangkan leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan utang yang tinggi akan menyebabkan nilai perusahaan turun.

Kata kunci: nilai perusahaan, profitabilitas, leverage.

JEL: G1

Diterima	: 10 Agustus 2025
Ditinjau	: 19 Agustus 2025
Dipublikasikan	: 21 Agustus 2025

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjamannya kepada perusahaan tersebut (Tumangkeng dan Mildawati, 2018). Salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Menurut penelitian Fajaria dan Isnalita (2018) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mengelola sumber daya perusahaan dengan baik sehingga dapat mencapai pendapatan yang tinggi dan akan membuat nilai perusahaan menjadi lebih baik. Variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah variabel leverage, yaitu suatu rasio yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utang-utang yang dimiliki dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Menurut Nurminda, et al. (2017) leverage dapat diukur salah satunya menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), semakin tinggi rasio DER suatu perusahaan maka risiko pendanaan perusahaan dari unsur utang akan semakin tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023.

## 2. TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan terkait harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Nilai bagi para investor tercermin dalam harga saham perusahaan yang juga menggambarkan nilai dari sebuah perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang biasa dibayarkan oleh pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Suryanto, et al., 2021).

### 2.2 Profitabilitas

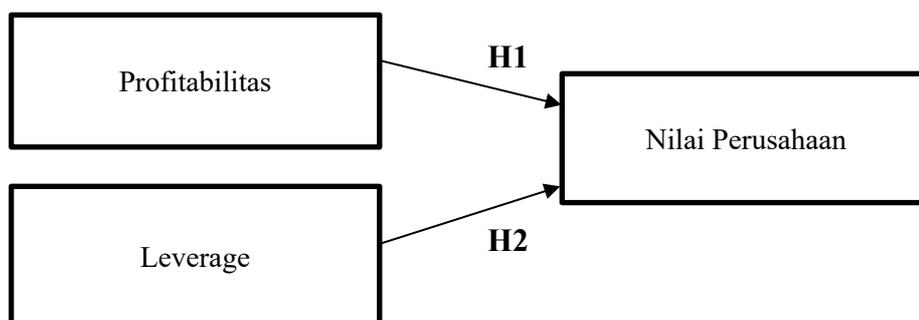
Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2017). Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2015:196)

### 2.3 Leverage

Menurut Wastam (2017), leverage adalah rasio yang mengukur aset suatu perusahaan yang dibiayai dengan utang. Leverage atau rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang

digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Pengelolaan leverage sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan (Suwardika dan Mustanda, 2017).

#### 2.4 Model Penelitian



**Gambar 1**  
**Model Penelitian**

#### 2.5 Pengembangan Hipotesis

##### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu, serta menjadi alat ukur efektivitas operasional keseluruhan perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang baik, maka para stakeholders akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan, dengan baiknya kinerja perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut penelitian Waruwu, et al. (2020); Santoso dan Junaeni (2022); Alifian dan Susilo (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

**H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

##### Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan. Perusahaan mempunyai harapan dengan utang yang dimilikinya, maka akan membantu perusahaan dalam mendanai dan mengelola aset yang dimiliki untuk mendapatkan laba sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat. Hasil penelitian Putri dan Miftah (2021); Susanti dan Riduwan (2019); Andriani dan Rudianto (2019); Alifian dan Susilo (2024) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

**H2: Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini merupakan salah satu metode penelitian yang menguji data berupa angka-angka dan menggunakan statistik

(Angelina dan Nugraha, 2020).

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data penelitian berupa laporan keuangan yang sudah diaudit, dan annual report perusahaan.

### 3.3 Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik *non probability sampling* dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan cara mengurangi jumlah perusahaan yang mengalami penurunan nilai saham perusahaan. Sampel dari penelitian ini sebanyak 55 perusahaan selama kurun waktu 3 tahun.

### 3.4 Variabel Penelitian

#### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ini dapat diproksikan dalam *Price Book Value* (PBV) yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan, semakin tinggi rasio ini maka pasar percaya akan prospek perusahaan. Tingginya rasio PBV bisa disimpulkan bahwa dengan keberhasilan perusahaan menciptakan nilai bagi semua pemegang saham. Rasio yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan di penelitian ini adalah *Price Book Value* (PBV) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \text{Harga pasar per saham} / \text{Nilai buku per saham}$$

#### Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2017). Menurut Hery (2015) jenis-jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan adalah: *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Net Profit Margin* (NPM). Dalam penelitian ini salah satu alternatif indikator yang dipakai pada profitabilitas yaitu dengan metode *Return On Equity* (ROE). ROE adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset untuk menghasilkan laba bersih (Hery, 2015). Rasio yang digunakan untuk menghitung profitabilitas dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \text{Laba bersih} / \text{Total Ekuitas}$$

#### Leverage

Leverage merupakan penggunaan modal yang dipinjam oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasinya. Leverage menunjukkan ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya jika terjadi likuidasi (Dewantari et al., 2019). Gitman dan Zutter (2015) menjelaskan leverage adalah besarnya risiko dan tingkat pengembalian yang akan diterima perusahaan melalui penggunaan utang dan saham preferend dapat dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{DAR} = \text{Total Liabilitas} / \text{Total Asset}$$

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Untuk mempermudah pengelolaan data, peneliti menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistics untuk menghasilkan data dari beberapa uji seperti: Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Regresi

Berganda, dan Uji Hipotesis.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif dilakukan pada 55 perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Berikut penjelasan hasil analisis statistik deskriptif:

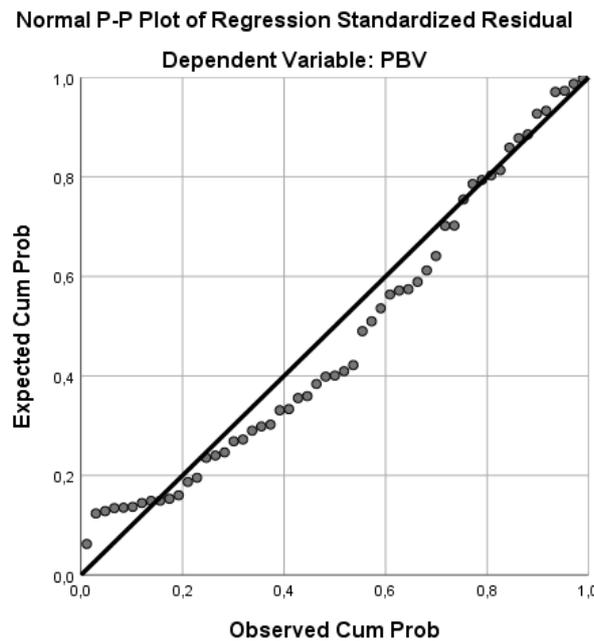
**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	55	,00	2,24	,1714	,29422
DAR	55	,06	,79	,3015	,18084
PBV	55	,85	7,94	2,9054	1,72769
Valid N (listwise)	55				

Sumber: data sekunder diolah

**4.2 Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal, dilihat dengan grafik normal p-p plot. Hasil uji normalitas disajikan pada gambar berikut:



**Gambar 2**

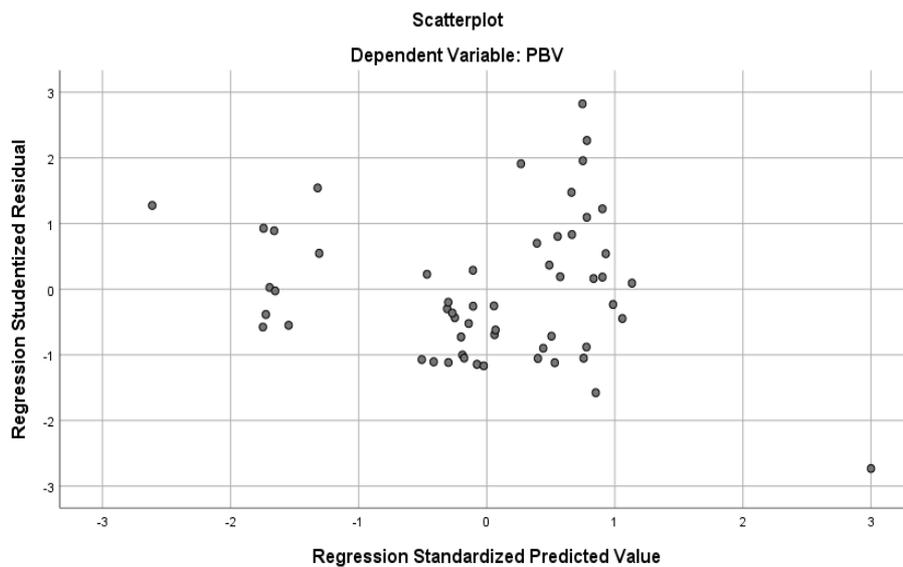
**Hasil Uji Normalitas**

Sumber: data sekunder diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dengan menggunakan analisis grafik normal plot menunjukkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal yang mendekati normal.

**4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengecek apakah ada perbedaan varians dari residual di antara pengamatan pada model regresi linear, dilihat dengan grafik scatterplot. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada gambar berikut:



**Gambar 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Sumber: data sekunder diolah**

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas dengan menggunakan analisis grafik menunjukkan bahwa grafik memberikan pola distribusi yang menyebar dan tidak membentuk pola tertentu.

**4.4 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi adanya hubungan linear yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
ROE	,989	1,012
DAR	,989	1,012

**Sumber: data sekunder diolah**

Berdasarkan tabel 2, diketahui hasil dari uji multikolinieritas untuk ROE dan VIF dengan nilai tolerance 0.989 dan nilai VIF sebesar 1.012 yang berarti nilai tolerance > 0,10 dan nilai

VIF <10.00 artinya tidak terjadinya multikolinieritas.

#### 4.5 Uji Autokorelasi dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji autokorelasi dilakukan untuk mendeteksi adanya hubungan antara residual dalam model regresi pada satu periode waktu dengan residual pada periode waktu lainnya. Menurut Ghazali (2011), koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Hasil Uji autokorelasi dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Autokorelasi dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,349 <sup>a</sup>	,122	,088	1,64964	1,035

a. Predictors: (Constant), DAR, ROE

b. Dependent Variable: PBV

**Sumber: data sekunder diolah**

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi menunjukkan angka sebesar 1.035, nilai DW <2.00 yang berarti tidak menunjukkan adanya gejala Autokorelasi. Untuk hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,122. Nilai koefisien determinasi menunjukkan pengaruh variabel profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023 sebesar 12,2% dan sisanya 87,8% yang dipengaruhi oleh variabel lain.

#### 4.6 Uji F

Menurut Ghazali (2011), uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19,676	2	9,838	3,615	,034 <sup>b</sup>
	Residual	141,509	52	2,721		
	Total	161,185	54			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DAR, ROE

**Sumber: data sekunder diolah**

Berdasarkan hasil kelayakan model pada tabel diatas, diperoleh F hitung sebesar 3,615 dan nilai signifikansi sebesar 0,034, karena nilai Sig. 0,034 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak untuk digunakan.

#### 4.7 Uji Analisis Linier Berganda

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Analisis Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,547	,445		7,974	,000
ROE	1,270	,767	,216	1,655	,104
DAR	-2,851	1,248	-,298	-2,284	,026

a. Dependent Variable: PBV

**Sumber: data sekunder diolah**

Berdasarkan tabel 5, hasil uji analisis regresi liner berganda menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,104 (sig. >0,050). Selain itu, hasil regresi menunjukkan bahwa leverage yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,026 (sig. < 0,050 dan nilai koefisien beta sebesar -2,851).

#### **Pembahasan**

##### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda, diketahui nilai signifikansi 0,104 (sig > 0,05), hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Lilia et al. (2020) yang membuktikan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

##### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda, diketahui nilai signifikansi 0,026 (sig < 0,05) dan nilai koefisien beta sebesar -2,851, hal ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewantari, et al. (2019) dan Oktaviarni, et al. (2019) menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

## **5. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Leverage terbukti memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Saran dari penelitian ini bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 sebaiknya memperhatikan faktor-faktor seperti Profitabilitas dan Leverage sebagai aspek penting dalam upaya meningkatkan Nilai Perusahaan. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menguji variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani, P. R., dan Rudianto, D. 2019. Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di BEI Periode 2010-2017. *Journal of Entrepreneurship Management, And Industry (JEMI)* 2(1):48–60.
- Angelina, S., dan Nugraha, N. M. (2020). Effects of Monetary Policy on Inflation and National Economy Based on Analysis of Bank Indonesia Annual Report. *Technium Social Sciences Journal*, 10, 423–435.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., dan Susila, G. P. A. J. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Pada Perusahaan Food And Beverages. *Jurnal Prospek* 1(2):74–83.
- Fajaria, A. Z., dan Isnalita. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6 (10), 55–69. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L., dan Zutter, C. (2015). *Principles of Managerial Finance* 14th Edition.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-8. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lilia, W., Situmeang, S. I. L., Verawaty, V., dan Hartanto, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 627.
- Nurminda, A., Isywardhana, D., dan Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas The Influence Of Profitability, Leverage, And Firm Size Toward Firm Value (Study Of Manufacture Companies Goods And Foods Sub Sector Listed In Indonesia Stock Exchange 2012-2015). *e-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., dan Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* 9(1):1–16. Doi: 10.33369/J.Akuntansi.9.1.1-16.
- Putri, A. S., dan Miftah, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2):259–77. Doi: 10.31258/Jc.2.2.259-277.
- Santoso, B. A. dan Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 6 (2).
- Sujoko dan U. Soebiantoro. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern & Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen. Universitas Petra*. Surabaya.
- Suryanto, W. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Susanti, I. A., dan Riduwan, A. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Leverage Terhadap. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3).
- Suwardika, I., dan Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3), 254488.

- Tumangkeng, M. F. dan Mildawati, T. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 7 (6).
- Waruwu, L. R., Rajagukguk, R. H., Stephanie, S., dan Purba, M. I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Investment Decisions, Financial Performance, dan Devidend Policy terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Owner* 4 (1), 148.
- Wastam, W. H. (2017). The Influence of Size, Return on Equity, and Leverage on the disclosure of the Corporate Social Responsibility (CSR) in Manufacturing Companies. *International Journal of Education and Research* Vol. 5 No. 8, ISSN: 2411-5681.